

**ANALISIS FUNGSI LAPORAN KEUANGAN DALAM MENUNJANG  
PENINGKATAN PENDAPATAN UKM**

**(Studi Kasus : Perusahaan Sanitair Dan Gypsum Ragam Indah Bachri**

**Darmo)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**AKUNTANSI**



**Disusun oleh :**

**MARIA KETRIANA IJA**

**2019110189**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG**

**2023**

**ANALISIS FUNGSI LAPORAN KEUANGAN DALAM MENUNJANG  
PENINGKATAN PENDAPATAN UKM**  
(Studi Kasus : Perusahaan Sanitair Dan Gypsum Ragam Indah Bachri Darmo)

**Maria Ketriona Ija**

Willy Tri Hardianto, Yayuk Sulistiyowati

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi

Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang

2023

e-mail : [arinija@gmail.com](mailto:arinija@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui fungsi pelaporan keuangan dalam menunjang peningkatan pendapatan UKM pada perusahaan sanitair dan gypsum ragam indah bachri darmo. penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil temuan menunjukkan bahwa kemampuan pelaporan keuangan UKM sanitair bachri darmo berdampak relative, karena perusahaan sanitair dan gypsum ragam indah bachri darmo tidak begitu baik dalam membuat laporan keuangan. Laporan keuangan memang tidak berdampak langsung kepada pendapatan. Namun berpengaruh pada kinerja bisnis. Semakin baik pencatatan keuangan maka dapat dipastikan semakin baik pula kinerja suatu perusahaan. Dan kinerja yang baik tentu akan mendatangkan pendapatan yang baik. Keterbatasan pengetahuan tentang laporan keuangan pemilik UKM sanitair bachri darmo membuat kinerja bisnisnya kurang produktif. Pemilik UKM sanitair bachri darmo tidak mengetahui secara detail biaya produksi per bulannya, harga persatuan barang yang akan dijual, dan kondisi keuangan bisnis. Hal ini akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dan kesulitan menentukan target yang akan dicapai oleh UKM. Dan kondisi tersebut akan sangat rentan pengaruhnya terhadap pendapatan serta keberlangsungan hidup UKM.

**Kata Kunci** : Laporan Keuangan, Pendapatan, UKM

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Meningkatkan nilai entitas merupakan tujuan utama sebuah entitas bisnis. meningkatnya nilai entitas harus diimbangi dengan meningkatnya kinerja perusahaan. Peningkatan penjualan dalam suatu perusahaan adalah suatu aspek yang dapat dilihat dalam penilaian kinerja dan semua itu dapat dituangkan dalam sebuah catatan keuangan yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan dalam suatu periode.

Pihak diluar perusahaan dapat mengetahui informasi keuangan yaitu dari laporan keuangan milik perusahaan, Marsel Pongoh (2013;670). Keputusan-keputusan penting yang berkaitan dengan kelangsungan hidup dari suatu usaha yang terjadi bergantung pada esensi laporan keuangan yang berfungsi sebagai pengingat. Memberikan informasi yang penting bagi pengguna informasi merupakan tujuan utama dari laporan keuangan. Laporan keuangan juga bertujuan memberikan informasi yang berfungsi dalam mengambil keputusan bisnis dan ekonomi, hal ini dijelaskan dalam *Statement Of Financial Accounting Concepts (SFAC) No.1*. laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan informasi yang penting untuk suatu usaha. Berpengaruhnya persediaan modal dan pihak yang berkepentingan dalam pembuatan keputusan investasi, kredit, dan keputusan alokasi sumber daya lainnya yang akan menambahkan tingkat efisiensi pasar secara menyeluruh tergantung dari penyediaan informasi

yang berkualitas tinggi. Bagian akuntan dalam Perusahaan akan mengeluarkan laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik dan diberikan pada pihak-pihak yang berkepentingan. kemudian agar mengetahui apakah perusahaan sudah mencapai standar kinerja yang ditentukan atau belum, pihak-pihak yang berkepentingan akan mengolah data dengan melakukan perhitungan lebih jauh.

Setiap akhir periode, perusahaan akan melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan yang dinyatakan dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Mendapatkan informasi terkait posisi keuangan dan hasil yang diperoleh perusahaan yang bersangkutan merupakan salah satu fungsi laporan keuangan. Penjabaran terhadap akun-akun neraca akan memperoleh gambaran mengenai posisi keuangan, dan pada pos-pos laba rugi akan diperoleh gambaran mengenai hasil ataupun perkembangan dari usaha perusahaan yang bersangkutan. Bagi suatu Perusahaan, laporan keuangan dijadikan sebagai sarana evaluasi bagi pekerja bidang akuntansi, kemudian laporan keuangan juga menjadi landasan dalam menentukan dan menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil penjabaran yang telah dilakukan pihak-pihak yang berkepentingan dapat melakukan pengambilan keputusan. Dalam setiap periode, nilai yang tercatat dalam laporan keuangan selalu tidak konsisten, dalam artian selalu mengalami perubahan, yang mana selalu bertambah ataupun berkurang. Dalam mengambil keputusan dalam sebuah Perusahaan tergantung pada perubahan

nilai yang terdapat pada laporan keuangan. Maka dari itu, laporan keuangan begitu berguna untuk pihak-pihak yang memiliki peranan penting didalam perusahaan, dan pemerintah perpajakan.

Menurut Helmi Herawaty (2019;17) dalam suatu Perusahaan, laporan keuangan sangat berdampak terhadap informasi manajemen, dimana dalam setiap periode Perusahaan wajib melaporkan seperti apa perkembangan perusahaan, baik dan tidaknya dari segi pendapatan ataupun pengeluaran, dan posisi keuangan lainnya yang saling berhubungan dengan informasi keuangan Perusahaan. Membagikan informasi kepada pihak-pihak yang memiliki peran penting dalam perusahaan adalah peran dari laporan keuangan. Dalam membuat laporan keuangan, Perusahaan haruslah cepat dan tepat agar terhindar dari kesalahan dalam pencatatan, oleh karena itu wajib harus disamakan dengan sistem pencatatan akuntansi yang berlaku. Sistem akuntansi merupakan tata cara dalam melakukan pencatatan dan melaporkan informasi keuangan yang ditujukan untuk perusahaan atau bisnis.

Bagi pemilik usaha ataupun pemilik perusahaan laporan keuangan sangatlah penting, agar mereka dapat mengetahui besar kecilnya keuangan yang mereka punya. Laporan keuangan merupakan laporan yang disusun dalam rangka pengambilan keputusan oleh perusahaan untuk dipakai oleh pihak manajemen ataupun pihak eksternal perusahaan. Penyusunan laporan keuangan bertujuan membagikan laporan mengenai jumlah aktiva, jumlah kewajiban, dan besarnya modal yang perusahaan miliki atau pemilik suatu

usaha, memberikan laporan mengenai hasil dari kegiatan bisnis yang dihitung besarnya keuntungan yang didapatkan dan biaya yang digunakan dalam satu periode dan kemudian didapatkan laba setelah dikurangi dengan biaya yang telah dikeluarkan, membagikan informasi mengenai total aktiva, kewajiban, dan modal usaha yang tidak konsisten dalam setiap waktu, dan membagikan informasi mengenai kinerja keuangan dalam suatu periode. Ery Susanti dan Husni Mubarak (2002;1) laporan Perusahaan merupakan sumber referensi yang akan menghubungkan perusahaan dan para investor yang akan menanamkan sahamnya pada perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan usahanya. Laporan keuangan tahunan adalah catatan keuangan yang biasa digunakan oleh Perusahaan atau pemilik usaha. Laporan keuangan tahunan menjelaskan mengenai keuangan perusahaan juga berbagai laporan yang berguna yang diberikan pada pihak-pihak yang berperan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Munawir S dalam Darti Djuhani (2012;2) memberikan laporan mengenai kondisi perusahaan dan sebagai penghubung antara data keuangan dengan pihak yang memiliki kaitan dengan data perusahaan yang terkait dinamakan dengan laporan keuangan. Mendapatkan keuntungan merupakan tujuan yang akan dicapai oleh suatu perusahaan maupun unit usaha lainnya. Dengan mendapatkan laba yang besar sesuai dengan yang ditargetkan, perusahaan mampu menciptakan kesejahteraan perusahaan maupun karyawan, dan juga menambah kualitas dari produknya dan menanam modal.

Menurut Eka Maularumy Safitri (2020;54) Usaha Kecil Menengah (UKM) sangat berperan bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Suhendri, et.al, 2022). Peranan UKM diantaranya membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat menengah kebawah dan menurunkan jumlah pengangguran (OAL Bulu, et.al, 2021). Dan juga memberikan kontribusi bagi Product Domestic Bruto (PDB) yang semakin bertambah. Pada tahun 2018 terdapat 64,19 juta atau setara dengan 99,00% dari pangsa bisnis yang terdapat di Indonesia, hal ini diperoleh dari data kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah pada tahun 2018. UKM berfokus pada hal yang berkaitan dengan rumah tangga di bagian produksi dan konsumsi, sehingga UKM bisa dibilang mampu dalam menggerakkan sektor riil. Walaupun perkembangan UKM semakin meningkat, namun sering muncul beberapa permasalahan salah satunya adalah dalam hal mengelola keuangan dan pencatatan laporan keuangan yang tidak terstruktur. Kebanyakan UKM hanya mencatat hal-hal yang menurut mereka diperlukan saja seperti pemasukkan dan pengeluaran yang dicatat secara manual dan seadanya saja. Alasan tidak dibuatnya laporan keuangan sesuai standar akuntansi dikarenakan kurangnya pemahaman tentang pembukuan akuntansi dan kurangnya dana untuk mempekerjakan tenaga kerja yang ahli dalam pembukuan.

Menurut Siti Rahmayuni (2017;94) laporan keuangan sangat membantu Perusahaan dalam melakukan pencatatan transaksi, dan dilakukan secara terkomputerisasi dimana data dapat disimpan dan

memudahkan bagian keuangan dalam kegiatan peloran. Disekitar kita terdapat banyak UKM, salah satunya yaitu Perusahaan Sanitair dan Gypsum Ragam Indah Bachri Darmo yang termasuk salah satu Usaha Kecil Menengah yang bergerak dibidang sanitair. Perusahaan Sanitair dan Gypsum Ragam Indah Bachri Darmo sudah berdiri sejak tahun 1941, dan hasil produksi dari UKM ini antara lain tempat cuci piring, bak mandi, ornament taman, aksesoris taman, dan air mancur. Bahan baku dari produk sanitair ini juga mudah didapatkan seperti pasir, semen, meal dan kawat. Namun dalam menjalankan usahanya, Perusahaan Sanitair Bachri Darmo tidak menggunakan pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Mereka hanya menggunakan pembukuan sederhana yang didalamnya hanya mencatat pemasukkan dan pengeluaran saja. Hal ini ditakutkan akan terjadi kesalahan yang kemudian bisa merugikan Perusahaan Sanitair tersebut, seperti tidak diketahui besarnya keuntungan yang diperoleh, keseimbangan antara biaya dan pendapatan jumlah stok barang yang tersedia. Dan hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Perusahaan Sanitair dan Gypsum Ragam Indah Bachri Darmo.

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Fungsi Laporan Keuangan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan”.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang bisa diambil sesuai dengan latar belakang diatas yaitu :

1. Bagaimana penyajian laporan keuangan di UKM sanitair bachri darmo?
2. Apa saja hambatan atau kendala dalam membuat laporan keuangan di UKM sanitair bachri darmo?
3. Bagaimana fungsi laporan keuangan dalam meningkatkan pendapatan di UKM sanitair bachri darmo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui bagaimana pencatatan laporan keuangan di UKM sanitair bachri darmo
2. Mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan di UKM sanitair bachri darmo
3. Untuk mengetahui bagaimana fungsi laporan keuangan dalam meningkatkan pendapatan di UKM sanitair bachri darmo

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - 1) Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya
  - 2) Diharapkan agar hasil penelitian ini bisa memberikan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi

## 2. Manfaat praktis

### 1) Bagi peneliti

- a) Sebagai pengetahuan dan wawasan serta menambah pengetahuan
- b) Memperluas pola pikir secara ilmiah di bidang akuntansi terutama dalam memahami peranan laporan keuangan dalam peningkatan pendapatan

### 2) Bagi UKM sanitair bachri darmo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mendukung pengembangan usaha dan sebagai masukan yang dipertimbangkan bagi UKM yang bersangkutan dalam mengorganisir sistem pencatatan laporan keuangan

### 3) Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat membagikan informasi tentang bagaimana fungsi dari laporan keuangan dalam meningkatkan pendapatan UKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djuharni, D. 2012. Analisis Terhadap Pemahaman Akuntansi Penyusun Laporan Keuangan Bkm. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*. Vol.1 No.2. hal.1-14
- Erakipia, Apolonaris F; Hendrik Gamaliel. 2016. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada Umkm Amungme Dan Kamoro. *Jurnal EMBA* Vol.5 No.1. Hal. 38 – 46
- Febrita, Restiana E; Ari Budi Kristanto. 2019. Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi*. Volume 6 Nomor. 2
- Gunanto, Djoko S. 2015. Peranan Laporan Keuangan Dalam Rangka Memberdayakan Dan Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*. Vol. 16 No. 01. Hal. 103-111